



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 melalui website resmi www.idx.co.id. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 33 perusahaan yang menjadi sampel selama tahun 2020-2022. Kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan variabel Karakter Eksekutif (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Mustafidah, dkk (2022).
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan variabel Kompensasi Eksekutif (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan



dengan penelitian Vidella Anisa Firdaus, dkk (2022), Achmad Juniawan Hendrianto, dkk (2022) dan Kenny Ardillah, dkk (2018).

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan variabel *Capital Intensity* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Y) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Mustafidah, dkk (2022), Vidella Anisa Firdaus, dkk (2022) dan Dicky Putra Lukito, dkk (2021).
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan variabel Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif Dan *Capital Intensity* berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
5. Hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.15, nilai *adjusted R square* variabel bebas yaitu Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif Dan *Capital Intensity* sebesar 0,201 atau 20,1% terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan sisanya 79,9% (100% - 20,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu *leverage*, *profitabilitas*, pertumbuhan penjualan dan variabel lainnya.

5.2 Saran

1. Bagi investor maupun calon investor yang sedang mempertimbangkan keputusan investasi, dapat melihat karakteristik dari karakter eksekutif melalui nilai corporate risk tersebut. Perusahaan dengan *corporate risk* yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut menggunakan utang sebagai

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



sumber pendanaan perusahaannya, investor dapat mempelajari lebih lanjut dalam menganalisis laporan keuangan dalam menentukan pendanaan investasi, dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada suatu perusahaan sekaligus memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat penghindaran pajak yang tinggi akibat bunga utang tersebut.

2. Bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak serta pembuat kebijakan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengindikasikan perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Dalam melakukan operasi penghindaran pajak, perusahaan harus memperhatikan potensi bahaya yang terkait dengan tindakan yang diambil untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan. Tujuan dari penghindaran pajak adalah untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan, dengan demikian diharapkan bahwa tujuan ini dapat dicapai dengan penghindaran pajak yang terencana dengan baik dan disarankan untuk melakukan evaluasi serta pengawasan lebih ketat terhadap wajib pajak.
6. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang memiliki keterkaitan dengan penghindaran pajak. Menggunakan periode waktu sampel yang lebih luas dan lebih terbaru agar penelitian lebih menggambarkan kondisi yang terjadi saat ini dan memberikan hasil yang berbeda serta dapat meneliti menggunakan pengukuran lain seperti menggunakan proksi *book tax differences* untuk proksi penghindaran pajak selain CETR, yaitu membandingkan jumlah beban pajak antara jumlah beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.